

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab ini diuraikan hal mengenai, (1) latar belakang penelitian, (2) masalah penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) definisi operasional, (5) manfaat penelitian, dan (6) ruang lingkup penelitian. Keenam hal tersebut diuraikan sebagai berikut.

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh manusia dalam berinteraksi. Menurut Dalman (2015: 1) mengatakan bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kehidupan sehari-hari sering kita berkomunikasi antara seseorang atau dengan orang lain atau lawan tuturnya. Kita dapat berinteraksi antara sesama manusia untuk melakukan hubungan kerja dan menggunakan bahasa sebagai alat perantara.

Dengan bahasa setiap individu dapat saling berinteraksi satu dengan yang lainnya. Interaksi atau berkomunikasi dapat dilakukan dengan cara lisan dan tulisan. Komunikasi yang dilakukan secara lisan berarti seseorang itu dapat langsung menyampaikan pesan kepada lawan bicaranya sehingga pesan langsung sampai kepada yang dituju, sedangkan secara tulisan lebih cenderung terstruktur dan teratur karena pesan yang akan disampaikan kepada penerima dan waktunya pun cenderung lebih lama, namun isi pesan dapat dipertanggungjawabkan kepada

masyarakat luas ataupun pembacanya. Jadi, setiap menulis harus mempunyai rancangan dan wawasan yang luas agar pembaca mudah untuk memahami tulisan yang dibuat.

Proses pembelajaran dalam kelas harus memiliki keterampilan berbahasa meliputi empat aspek yaitu: (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis. Semua keterampilan berbahasa sangat berkaitan dengan erat satu dengan yang lainnya. Keterampilan berbahasa yang semakin baik maka semakin baik pula penguasaan bahasa seseorang. Semua keterampilan berbahasa harus dikuasai dan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di dalam kelas oleh siswa. Baik dari segi menyimaknya dalam segala hal, maupun berbicara dengan lancar dan sesuai dengan materi yang telah diajarkan. Serta dapat membacakan berbagai bahan bacaan baik dalam hal kebahasaan itu sendiri maupun bacaan sastra.

Setiap siswa harus menguasai keterampilan yang paling akhir yaitu keterampilan menulis. Karena keterampilan menulis banyak membutuhkan latihan dan wawasan yang cukup, maka setiap siswa harus menguasai teknik penulisannya, baik dalam segi keahsaannya maupun dari sastranya. Sehingga keempat aspek berbahasa tersebut harus dilatih agar semakin berkembang dengan baik.

Keterampilan menulis sangatlah penting karena merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Kegiatan menulis merupakan keterampilan yang menghasilkan produk berupa tulisan, baik dalam bentuk yang bersifat ilmiah seperti surat resmi, jurnal, laporan, *esay* maupun yang bersifat imajinatif seperti cerpen, puisi, dan teks drama. Setiap siswa harus dapat menguasai semua teknik

penulisan dengan baik yang bersifat ilmiah dan yang bersifat imajinatif agar setiap indikator yang ditentukan dapat tercapai dengan baik. Keterampilan menulis juga mendapatkan porsi yang sangat banyak dibandingkan kemampuan berbahasa lainnya.

Setiap siswa memproduksi tulisan membutuhkan keterampilan yang cukup banyak, dari segi penataan bahasa, kosakata bahkan huruf kapital yang akan digunakan dalam setiap tulisan yang akan diproduksi. Jadi setiap penulis harus menguasai banyak teknik dalam penulisan baik itu teknik dalam penulisan kebahasaan maupun dalam sastra, khususnya dalam teks drama. Menulis teks drama membutuhkan banyak keterampilan yang harus dikuasai karena menulis drama relatif sangat sulit dilakukan oleh siswa. Terdapat unsur-unsur drama yang harus dipelajari terlebih dahulu, agar saat siswa menulis teks drama tersebut tidak mengalami kesulitan.

Teks drama harus mengandung unsur-unsur pembangun di dalamnya, unsur-unsur tersebut yang akan menghidupkan naskah drama. Dibutuhkan keterampilan dalam memproduksi setiap prolog teks drama agar dapat menarik minat pembaca ataupun pendengar, memilih kata-kata yang mudah dipahami dan mengandung nilai estetika yang tinggi. Dialog yang digunakan atau yang dipilih untuk membuat teks drama juga harus sesuai dengan tema yang diangkat dan penulisannya harus sesuai dengan penulisan dialog drama, dari segi huruf kapitalnya, tanda baca yang dipilih, dan kutipan yang digunakan. Sedangkan epilog dalam naskah drama harus mempunyai manfaat bagi pembacanya baik dari segi kebaikan maupun peringatan yang disajikan secara tersirat dan tersurat. Epilog yang baik harus meninggalkan kesan kepada pembaca dan pendengar.

Menulis teks drama yang termasuk dalam pembelajaran bahasa Indonesia baik dalam jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) maupun Sekolah Menengah Atas (SMA). Siswa dituntut untuk dapat memproduksi teks drama dengan baik sesuai dengan unsur-unsur yang telah diberikan.

Penelitian akan dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Rambipuji kelas XI IPS di semester II dengan Standar Kompetensi menulis naskah drama dan Kompetensi Dasar nomer 16.1 mendeskripsikan perilaku manusia melalui dialog naskah drama. Guru di sekolah tersebut memberikan materi masih dengan ceramah dan media yang digunakan berupa contoh teks drama. Hasilnya minat siswa untuk memproduksi teks drama kurang sehingga membutuhkan waktu yang sangat lama untuk mengerjakannya. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk menggunakan media yang berbeda yaitu film. Media film pertama kali digunakan di sekolah tersebut diharapkan siswa tertarik dalam pembelajaran menulis teks drama, sehingga nantinya diharapkan pembelajaran tersebut akan meningkat.

Ada beberapa film yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran diantaranya film dokumenter, film pendek, dan film panjang. Dalam penelitian yang berjudul *Kemampuan Menulis Teks Drama Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Rambipuji Berdasarkan Film Pendek HIJAB Karya Hendri Joharmansyah* menggunakan film pendek. Karena film pendek yang berjudul *HIJAB* karya Hendri Joharmansyah mempunyai durasi yang singkat dan mudah untuk dipahami.

Film pendek merupakan media yang cocok untuk pembelajaran menulis teks drama. Karena durasinya yang singkat mempermudah seorang siswa dapat mengambil kesimpulan yang cepat dalam film tersebut dan dapat

menuliskannya dalam bentuk teks drama. Peneliti memperoleh informasi langsung dari guru bidang studi Bahasa Indonesia tentang proses pembelajaran di dalam kelas terkait dengan materi menulis teks drama beserta media yang digunakan, diharapkan penelitian yang berjudul film Pendek *HIJAB* karya Hendri Joharmansyah siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Rambipuji dapat memberikan pembelajaran yang baru dan bervariasi.

## **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah kemampuan menulis dialog drama berdasarkan film pendek *HIJAB* karya Hendri Joharmansyah siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Rambipuji?
- 2) Bagaimanakah kemampuan menulis latar drama berdasarkan film pendek *HIJAB* karya Hendri Joharmansyah siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Rambipuji?
- 3) Bagaimanakah kemampuan menulis penokohan drama berdasarkan Film pendek *HIJAB* karya Hendri Joharmansyah siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Rambipuji?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu ingin mencapai hal-hal yang dirumuskan dalam rumusan masalah, yaitu sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan kemampuan menulis dialog drama berdasarkan film pendek *HIJAB* karya Hendri Joharmansyah siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Rambipuji.
- 2) Mendeskripsikan kemampuan menulis latar drama berdasarkan film pendek *HIJAB* Karya Hendri Joharmansyah siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Rambipuji.
- 3) Mendeskripsikan kemampuan menulis penokohan drama berdasarkan film pendek *HIJAB* karya Hendri Joharmansyah siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Rambipuji.

#### **1.4 Definisi Operasional**

Secara operasional istilah-istilah pokok yang digunakan dalam penelitian dapat didefinisikan sebagai berikut.

- 1) Menulis adalah kegiatan menuangkan pikiran, ide dan perasaan ke dalam sebuah kertas atau buku dan bahasa adalah medianya.
- 2) Teks drama adalah sebuah karya sastra yang ditulis berbentuk dialog dan kemungkinan dipentaskan yang disusun oleh siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Rambipuji.
- 3) Film Hijab adalah media audio visual yang dapat dinikmati yang biasanya menceritakan kehidupan sebuah tokoh yang bernama Jenny. Film ini dibuat oleh Hendri Joharmansyah, tahun 29 Juli 2014, dan bisa diperoleh di <https://www.youtube.com/watch?v=NVCsiVNa38U>

### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagi guru, diharapkan penelitian ini mampu memberikan wawasan yang baru tentang salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam proses menulis teks drama. Sehingga pembelajaran di dalam kelas lebih bervariasi dan menumbuhkan minat yang tinggi dari siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Bagi siswa, diharapkan dapat menambah nilai kreativitas setiap siswa dan meningkatkan motivasi dan kecintaannya terhadap pembelajaran menulis teks drama.
- 3) Bagi peneliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan referensi ilmiah bagi penelitian sejenis, namun dengan objek penelitian yang berbeda.

### 1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Rambipuji yang terdiri dari 30 siswa.
- 2) Lokasi penelitian di SMA Muhammadiyah 1 Rambipuji.
- 3) Penelitian ini difokuskan pada kemampuan siswa untuk menulis teks drama berdasarkan film pendek *HIJAB* karya Hendri Joharmansyah. Teks drama ditentukan dari film tersebut.
- 4) Sumber data penelitian ini adalah teks drama karangan siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Rambipuji.